

## Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak: pada Sub Sektor Makanan dan Minuman

Gina Indah Cahyani<sup>1</sup>, Ickhsanto Wahyudi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

gina.indah12@gmail.com<sup>1</sup>, ickhsanto.wahyudi@esaunggul.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze the effect of profitability, leverage, liquidity, and company size on tax avoidance. The data in this study used food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020-2023. In this study, the independent variable profitability is assessed by return on assets (ROA), leverage is calculated by debt to equity ratio (DER), liquidity is calculated by current ratio (CR), company size is measured by total assets and tax avoidance is measured by Cash ETR. The data collection method used purposive sampling then obtained 220 data from 55 companies in the food and beverage industry during the four years of the study. Secondary data used in this study were obtained from the company's official website and the Indonesia Stock Exchange. By using the multiple linear regression analysis method, based on the research that has been conducted, it shows that company size has a significant positive effect on tax avoidance, while profitability, leverage, liquidity have a significant negative effect on tax avoidance. This study is expected to provide insight for investors and other stakeholders about the impact of financial statements on tax avoidance in the food and beverage industry.*

**Keywords : Profitability, Leverage, Liquidity, Company Size, and Tax Avoidance.**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Data pada penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2023. Dalam penelitian ini, variabel independen profitabilitas dinilai dengan *return on assets* (ROA), leverage dihitung dengan *debt to equity ratio* (DER), likuiditas dihitung dengan *current ratio* (CR), ukuran perusahaan diukur dengan total aset dan penghindaran pajak diukur dengan Cash ETR. Metode pengambilan data menggunakan *purposive sampling* kemudian mendapat 220 data dari 55 perusahaan dalam industri makanan dan minuman selama empat tahun penelitian. Data sekunder yang digunakan oleh penelitian ini diperoleh dari situs *website* resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap penghindaran pajak, sementara profitabilitas, leverage, likuiditas memiliki dampak negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya tentang dampak laporan keuangan terhadap penghindaran pajak di industri makanan dan minuman.

**Kata kunci : Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Penghindaran Pajak.**

### PENDAHULUAN

Pajak merupakan elemen penting dalam mendukung pelaksanaan dan kemajuan pembangunan nasional, dengan tujuan mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat (Sinaga, 2017). Oleh karena itu, partisipasi aktif masyarakat dalam membayar pajak sesuai dengan kapasitas individu diharapkan dapat meningkatkan pendapatan

negara. Peran pajak menjadi semakin penting dan signifikan dalam menghasilkan pendapatan bagi negara, sebagaimana tercermin dari pertumbuhan pendapatan pajak yang terus-menerus dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana yang diperoleh dari pajak ini kemudian digunakan untuk mendukung pembangunan serta memenuhi kebutuhan rutin negara. (Pohan., 2013).

Penghindaran pajak (tax avoidance) merupakan strategi dan teknik yang dilakukan oleh wajib pajak dengan cara yang sah dan aman, tidak melanggar ketentuan perpajakan (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2023). Pendekatan ini melibatkan pemanfaatan kelemahan atau area abu-abu (grey area) yang ada dalam undang-undang dan regulasi perpajakan itu sendiri. Tindakan tax avoidance ini dianggap sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan karena dianggap sebagai praktik yang lebih fokus pada memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan tersebut, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak (Duhoon & Singh, 2023).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi baik atau buruknya penghindaran pajak yaitu profitabilitas. Profitabilitas dalam penghindaran pajak memiliki rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuangan (Nathania *et al.*, 2021). *Profit margin* suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika hasil perhitungannya lebih dari 5%. Semakin tinggi nilai presentase, maka suatu bisnis dinilai efisien untuk menentukan harga penjualan produknya (Astuti & Febriyanto, 2021). Sehingga timbul kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (Sari *et al.*, 2020).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu *leverage*. *leverage* mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang untuk pendanaan. Beban bunga yang timbul karena hutang adalah pengurangan laba bersih perusahaan dan akan mengurangi pajak (Arkana & Widijoko, 2023). Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi akan memiliki ETR yang rendah. Oleh karena itu *leverage* terhadap penghindaran pajak memiliki efek positif (Puspitasari *et al.*, 2021). Suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika hasil perhitungannya berada di bawah 1 yang berarti perusahaan memiliki jumlah utang yang lebih kecil dibanding nilai ekuitasnya (Asalam, 2023).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu likuiditas. Likuiditas berupaya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek seperti yang terlihat dari perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar (Helen & Haninun, 2024). Yang dimana perusahaan menunjukkan kesehatan keuangan suatu perusahaan, namun ketika perusahaan memiliki likuiditas yang rendah maka mereka akan mengalami hal cenderung mempertahankan arus kas yang dapat mengarah pada penghindaran pajak. Penelitian likuiditas pada penghindaran pajak yang dilakukan Novianto (2021) menyatakan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. sebuah perusahaan dikatakan baik jika rasio lancar di atas 1, karena ini berarti perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban mereka (Marito & Hutabarat, 2020).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki rasio dengan skala yang besar cenderung selalu memperoleh laba yang tinggi dan memiliki sumber daya yang melimpah sehingga dapat dipakai untuk tujuan tertentu (Rima & Destriana, 2021). Perusahaan besar memiliki total

aset lebih dari satu miliar rupiah, sedangkan perusahaan kecil dan menengah adalah badan hukum dengantotal aset kurang dari seratus miliar Rupiah (Pratiwi & Diana, 2018). Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang positif meningkatkan nilai perusahaan (Siti Sarpingah, 2020).

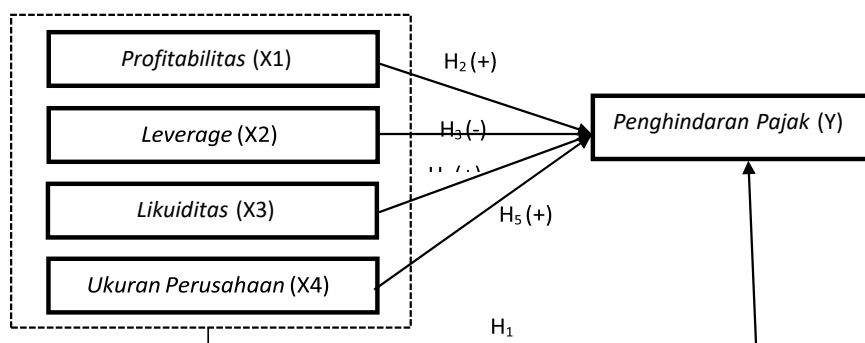
Dalam penelitian sebelumnya menurut Safiinattunnajah & Setiyawati (2022), disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun, pada penelitian Suyanto & Kurniawati (2022) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian Nathania *et al.*, (2021) menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan, Helen & Haninun (2024) Menemukan *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian Novianto (2021) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. namun, penelitian Jao & Holly (2022) likuiditas

berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Dalam penelitian Veronica & Sandra (2020) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. sedangkan, menurut Sriyono & Andesto (2022) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun demikian, yang membedakan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya oleh Ayu & Piastini (2021) yaitu menggunakan variabel independen seperti profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Selain itu, menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penelitian inidifokuskan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor melalui analisis pengaruh laporan keuangan perusahaan, serta mendorong perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih sehat.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka model penelitian “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak”



Gambar 1 Model Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel independen yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Profitabilitas diukur dengan rasio Returns On Assets (ROA), yang digunakan untuk menghitung laba terhadap total aset perusahaan (Tanko, 2020). *Leverage* diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yang mengukur utang dibandingkan dengan modal perusahaan (Wardani & Puspitasari, 2022). Likuiditas dinilai melalui rasio Current Ratio (CR), yang membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar perusahaan (R. S. Safitri & Oktris, 2023). Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan Log Total Assets (Ln) untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam total aktiva antar perusahaan dan mengatasi potensi data yang tidak normal (Nathania *et al.*, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, yang diukur dengan Cash Effective Tax Rate (CETR) untuk mengevaluasi seberapa banyak pajak yang benar-benar dibayarkan oleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan sebelum pajak mereka (Ayu & Piastini, 2021). Metodologi penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan data kuantitatif dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Data sekunder untuk penelitian ini dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti dari berbagai sumber, termasuk situs web resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan mencakup daftar perusahaan di subsektor makanan dan minuman serta laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode 2020 hingga 2023. Penelitian ini berfokus pada variabel dependen, yaitu penghindaran pajak, serta variabel independen, yakni profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Perusahaan-perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut menjadi unit analisis dalam penelitian ini.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan untuk memilih perusahaan di sub sektor makanan dan minuman sebagai sampel meliputi: perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek dan memiliki laporan keuangan untuk periode 2020-2023, serta perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah.

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk menganalisis data. Proses analisis meliputi statistik deskriptif serta uji asumsi klasik, seperti normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang objek penelitian berdasarkan data sampel. Sebelum menguji hipotesis dengan Uji F, Uji T, dan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Regresi linier berganda kemudian dianalisis setelah dipastikan bahwa model tidak mengalami masalah terkait normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui data sekunder dari laporan keuangan dan dokumen publik perusahaan yang terdaftar di bursa efek.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + eY \quad : \text{ Penghindaran Pajak}$$

$\alpha$  : konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_2$  : Koefisien regresi variabel  $X_1$  : Profitabilitas

|    |   |
|----|---|
| X2 | : Likuiditas                            |
| X3 | : <i>Leverage</i>                       |
| X4 | : Ukuran Perusahaan                     |
| e  | : Faktor yang mempengaruhi variabel $y$ |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis variabel independen Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu Penghindaran Pajak, pada industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel-variabel tersebut terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya profitabilitasnya, sebagaimana ditentukan oleh laba atas aset (ROA). Sebaliknya, pengukuran *leverage* oleh DER menunjukkan korelasi negatif dengan penghindaran pajak, yang menunjukkan bahwa kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak menurun seiring dengan meningkatnya rasio utang terhadap ekuitas. Menurut penilaian CR, likuiditas perusahaan memiliki korelasi positif dengan penghindaran pajak, yang berarti bahwa seiring dengan meningkatnya likuiditas perusahaan, maka penghindaran pajak pun meningkat. Terakhir, terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dan penghindaran pajak sebagaimana ditunjukkan oleh logaritma natural dari total aset. Secara umum, penghindaran pajak dipengaruhi secara simultan oleh variabel-variabel independen berikut: profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Metode pengambilan data menggunakan *purposive sampling* kemudian mendapat 220 data dari 55 perusahaan dalam industri makanan dan minuman selama empat tahun penelitian. Data sekunder yang digunakan oleh penelitian ini diperoleh dari situs *website* resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

## KESIMPULAN

Dengan demikian, keterbatasan penggunaan 196 data laporan keuangan perusahaan di sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 dan 2023, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupannya. Rendahnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) penelitian ini, yaitu 0,0029 atau 2,9%, merupakan keterbatasan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 2,9% dari variasi penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan sisanya 97,1% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Diharapkan penelitian di masa mendatang akan mengatasi kekurangan penelitian ini untuk menghasilkan temuan yang lebih tepat. Disarankan agar periode penelitian diperluas untuk mencakup lebih banyak tahun guna menilai dampak faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap penghindaran pajak. Disarankan juga bagi penelitian di masa mendatang untuk menyertakan variabel tambahan yang dapat memengaruhi penghindaran pajak. Lebih jauh, disarankan untuk menggunakan sampel dari berbagai industri, termasuk sektor manufaktur, karena industri ini memiliki fitur laporan keuangan yang berbeda dan memerlukan teknik analisis data yang berbeda.

Pada penelitian ini terdapat implikasi manajerial yaitu penting bagi perusahaan untuk memperhatikan tingkat penghindaran pajak untuk menjaga keseimbangan antara optimasi pajak dan kepatuhan hukum, menjaga reputasi perusahaan, dan memastikan keberlanjutan bisnis yang sehat. Dan hutang harus diminimalkan agar keuntungan dapat ditingkatkan dan bisnis tidak dalam kesulitan keuangan serta penting untuk menjaga tingkat penjualan agar terus dapat meningkat serta menghasilkan laba yang meningkat pula disetiap tahunnya. Dan juga, perusahaan harus memperhatikan pengelolaan aset perusahaan agar dapat digunakan secara lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis.
- Afifah, N. I., & Wahyudi, I. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 10, 222-234.
- Akhmadi, A., Ichwanudin, W., & Uyun, U. (2021). Capital structure, company size, and Company value: test significance Moderate model. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 14(2), 137. <https://doi.org/10.35448/jrat.v14i2.12428>
- Aldubhani, M. A. Q., Wang, J., Gong, T., & Maudhah, R. A. (2022). Impact of working capital management on profitability: evidence from listed companies in Qatar. *Journal of Money and Business*, 2(1), 70-81. <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0032>
- Arkana, E., & Widijoko, G. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(2), 327-338.
- Asalam, A. G. (2023). The Influence of Executive Characters, Leverage, and Managerial Ownership on Tax Avoidance (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020). *Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 4200-4209. <https://doi.org/10.46254/ap03.20220689>
- Astuti, Y. T., & Febriyanto, F. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(4), 885-895. <https://doi.org/10.24127/Diversifikasi.V1i4.1008>
- Awaloedin, D. T., & Nabilah, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). In *jurnalilmu akuntansi* (Vol. 17, Issue 2, pp. 1-24).
- Ayu, S., & Piastini, P. (2021). The Profitability , Leverage , and Company Size of the IDX80 Index on Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(1), 106-113.
- Duhoon, A., & Singh, M. (2023). Corporate tax avoidance: a systematic literature review and future research directions. *LBS Journal of Management & Research*, 21(2), 197-217. <https://doi.org/10.1108/lbsjmr-12-2022-0082>
- Elizaveta, S. E. G., Jeffrey, P., Gianluca, M. K., Jesse, P., & Linkov, I. (2023). Business Continuity

- Management , Operational Resilience , and Organizational Resilience : Commonalities , Distinctions , and Synthesis. *International Journal of Disaster Risk Science*, 713–721.
- Hashmi, S. D., Gulzar, S., Ghafoor, Z., & Naz, I. (2020). *Sensitivity of firm size measures to practices of corporate finance: evidence from BRICS*. *Future Business Journal*, 6(1), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s43093-020-00015-y>
- Helen, & Haninun. (2024). The Effect Of Profitability, Leverage, and Liquidity, on Tax Avoidance. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Sosial Sciences*, 2(1), 308–321.
- Herawati, N., & Setiawan, D. (2019). Penelitian Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 120–135.  
<https://books.google.co.id/books?id=ptNCDwAAQBAJ&printsec=copyright#v=onepage&q&f=true>
- Jao, R., & Holly, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 4(1), 14–34. <https://doi.org/10.47354/aaos.v4i1.420>
- Jensen, & Meckling. (1976). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: *The effects on financial performance*. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7597(1), 16–22.
- Kasmir. (2013). “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1. Cetakan ke-6.
- Marito, J. S., & Hutabarat, F. (2020). the Effect of Liquidity on Tax Avoidance With Profitability Mediation Variable in Bumn Companies Listed on the Idx in 2017-2018. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 5(2), 108–114. <https://doi.org/10.32486/aksi.v5i2.597>
- Mauren, J., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kompetensi Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8).
- Nathania, C., Wijaya, S., Hutagalung, G., & Simorangkir, E. N. (2021). The Influence of Company Size and Leverage on Tax Avoidance with Profitability as Intervening Variable at Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(2), 132–140.
- Novianto, R. A. (2021). The Influence Of Liquidity And Profitability On Tax Avoidance (Case Study On Consumption Goods Industry Registered On The Idx 2015-2019 ). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(11), 1358–1370.
- Pajriyansyah, R., & Firmansyah, A.-. (2017). Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Keberlanjutan Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 2(1), 431. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v2i1.y2017.p431-459>
- Paraswati, A. W., & Purwaningsih, E. (2024). The Impact Of The Influence Of Profitability, Company Size, And Leverages On Tax Avoidance. *Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 120–132.

- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. 2013.
- Prasetyo, S. A. D., & Samto. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roa, Lverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector Logam DanSejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Logistik*, 2(2), 1–22. <https://ojs.cendekiaku.ac.id/index.php/e-logis/article/view/54>
- Pratiwi, A. W., & Diana, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Independensi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bina Akuntansi*, 5(2), 278–309. <https://doi.org/10.52859/jba.v5i2.24>
- Puspitasari, D., Radita, F., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Di Indonesia : Profitabilitas , Leverage , Capital Intensity. *Riset Akuntansi Tirtayasa*, 06(02), 138–152.
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562–572. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Resvilia, D. heti, Purwati, A. susana merry, & Suharsana, Y. (2023). View of The Effect of Liquidity and Company Size on Tax Avoidance in the Wholesale and Retail Trade Sub-Sector on the IDX.pdf.
- Rima, L. A., & Destriana, N. (2021). Analisis penghindaran pajak dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 1–11. <https://repository.tsm.ac.id/publications/338686/>
- Safiinatunnajah, N. A., & Setiyawati, H. (2022). The Effect of Leverage and Profitability on Tax Avoidance with Company Transparency as a Moderating Variable. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 28216–28227.
- Safitri, A., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance Arumtyas. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 626–670.
- Safitri, R. S., & Oktris, L. (2023). The Effect of Institutional Ownership, Leverage, and Liquidity on Tax Avoidance with Company Size as a Moderating Variable. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 7(04), 220–231. <https://doi.org/10.36348/sjef.2023.v07i04.003>
- Sari, D. K., Hermawan, S., Fitriyah, H., & Nurasik, N. (2022). Does Profitability, Firm Size, and Intellectual Capital Affect Firm Value? *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(2), 195. <https://doi.org/10.35448/jrat.v15i2.16813>
- Sari, D., Oktaviani, H., Tandisalla, A., & Saudi, M. (2020). The Influence Of Company Profitability And Size On Corporate Value With Tax Avoidance As Variable Interveningjaee, 17 (4) (2020) The Influence Of Company Profitability And Size On Corporate Value With Tax Avoidance As Variable Intervening (An Empirical S. *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(4), 3399.
- Sinaga, N. A. (2017). Reformasi Pajak Dalam Rangka. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 8(1).

- Siti Sarpingah. (2020). the Effect of Company Size and Profitability on Tax Avoidance With Leverage As Intervening Variables. *EPR International Journal of Research & Development (IJRD)*, October 2020, 81–93. <https://doi.org/10.36713/epra4552>
- Sriyono, S., & Andesto, R. (2022). The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(1), 112–126. <https://doi.org/10.31933/dijms.v4i1.1408>
- Suyanto, & Kurniawati, T. (2022). View of Profitability, Sales Growth, Leverage, Tax Avoidance\_ Company Size As A Moderation Variable.pdf. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*.
- Tanika, J., & Martok, D. Y. (2022). the Analysis of the Effect of Profitability, Leverage, and Sales Growth Toward Tax Avoidance in Consumer Goods Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 6(1), 158–181.
- Tanko, U. M. (2020). The moderating effect of profitability on the relationship between ownership structure and corporate tax avoidance in Nigeria listed consumers goods firms. *International Journal of Business and Technopreneurship*, 10(2), 153–172.
- Teguh, A. W., & Nyale, H. yan. (2024). Perusahaan Terhadap Strategi Penghindaran Pajak Jimea | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ). *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 2305–2320.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). 1(1).
- Veronica, & Sandra, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, sales growth dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. *Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*, 2504, 1–9.
- Wahyunita, T., Eky Pambudi, J., & Galuh Febrianto, H. (2021). The Urgency Of Tax Avoidance Moderated By The Utilization Of Tax Havens COUNTRY Affiliation. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 53–69. <http://journal.ubm.ac.id/index.php/business-accounting/53><http://dx.doi.org/10.30813/jab.v17i1.4815>
- Wardani, D. K., & Puspitasari, D. M. (2022). Ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi. *Kinerja*, 19(1), 89–94. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10814>
- Wuriti, N. M., & Noviari, N. (2023). Profitabilitas, Leverage dan Penghindaran Pajak. *E- Jurnal Akuntansi*, 33(8), 2075–2085. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i08.p08>
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2023). Penghindaran Pajak : Suatu Kebijakan Atau Suatu Strategi Pada Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(4), 323– 331